

IDENTIFIKASI RISIKO

Unit Pemilik Risiko
Tahun

: BBSPJIKKP
: 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
RISIKO SASARAN STRATEGIS							
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	Pelanggan tidak mengisi form survei kepuasan masyarakat	- Lupa menyampaikan link form - Tidak mengkonfirmasi ulang pengiriman form	Perilaku abai oleh pelanggan	Data yang masuk tidak mencukupi minimal sampling sesuai Permenpan No 14 Tahun 2017
2		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Partisipasi dalam pameran/promosi	Ketidakterediaan biaya untuk sewa booth	- Pemotongan anggaran - Bukan kegiatan prioritas - Perencanaan kurang sesuai	Biaya sewa tidak terjangkau	Penurunan reputasi organisasi Penurunan PNB Target pelanggan baru tidak tercapai
3			Diseminasi layanan	Ketidakterediaan anggaran untuk diseminasi	- Pemotongan anggaran - Bukan kegiatan prioritas	Kebijakan penganggaran dari kementerian keuangan	Jumlah hasil layanan jasa industri tidak meningkat (pencapaian tujuan organisasi)
4				Peserta diseminasi yang diundang tidak hadir	- Undangan kurang informatif/menarik - Undangan disampaikan pada waktu yang kurang tepat	Perusahaan/Dinas ada agenda lain yang bersamaan	Beban keuangan negara Pencapaian tujuan organisasi
5	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Pelayanan jasa teknis	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	- Uji ulang - Kurangnya personel yang kompeten - penerimaan sampel tidak memperhatikan kapasitas lab pengujian	- Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Parameter yang diminta tidak sesuai dengan ruang lingkup - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Teriadinya nemadaman listrik	- penurunan jumlah pelanggan - komplain pelanggan
6				Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	- Kurang koordinasi internal, - Kurang personil yang kompeten, - Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, - Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat	Pencapaian tujuan organisasi
7				Pelaksanaan layanan sertifikasi/pemeriksaan halal tidak sesuai SPM	- Keterlambatan kajian permohonan dan kontrak - Keterlambatan pelaksanaan Audit tahap 1 dan 2 - Keterlambatan pengujian dari laboratorium - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Keterlambatan rapat komite sertifikasi	-Dokumen klien tidak lengkap - Keterlambatan klien dalam menindaklanjuti temuan - Hasil uji belum memenuhi SNI sehingga harus ada kegiatan resampling dan uji ulang	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
8				Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan	- Belum adanya fasilitas TTE sehingga penerbitan sertifikat tergantung dari penandatanganan Kabalai - SOP tidak dijalankan	- Sistem SIHALAL lambat merespon - Admin penerbitan sertifikat di BPJPH lambat merespon	Penurunan kepuasan pelanggan
9				Pelaksanaan kegiatan konsultasi kurang optimal	Keterbatasan SDM yang kompeten di layanan konsultasi	- perubahan kondisi kebijakan perusahaan	Penurunan reputasi organisasi
10				Keterlambatan penerbitan sertifikat kompetensi	Admin tidak aktif bertanya mengenai progress penerbitan sertifikat ke BNSP	Keterlambatan pengiriman blangko sertifikat dari BNSP	Adanya keluhan pelanggan
11				Penyelesaian layanan miniplant melebihi SPM yang ditetapkan	- Alat rusak/dalam proses perbaikan - Kurangnya personel yang kompeten - penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian	- Adanya permintaan perubahan - Terjadinya pemadaman listrik	Penurunan reputasi organisasi
12		Nilai Net Promoter Score (NPS)	Survei Nilai Net Promoter Score (NPS)	Responden memberikan nilai rendah pada survei NPS	Kinerja layanan kurang memuaskan pelanggan	Pelanggan belum merasa puas dengan layanan BBSPJIKKP	Penurunan reputasi organisasi
13	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pelayanan jasa teknis	Turunnya performa layanan yang berimbas pada penurunan PNBP	Keterbatasan sumber daya untuk mendukung layanan	Persyaratan standar atau permintaan stakeholder di atas kemampuan BBSPJIKKP	Pencapaian tujuan organisasi
14		Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)		Beralihnya pelanggan ke penyedia layanan lain	Kualitas layanan kurang memenuhi harapan pelanggan	Pesaing memiliki kompetensi yang lebih baik dengan tarif bersaing	Pencapaian tujuan organisasi
15		Jumlah hasil layanan jasa industri	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	Pihak kedua tidak menjalankan MoU yang sudah disepakati	Kurangnya follow up	Target kinerja pihak kedua sebatas pada dokumen MoU	Pencapaian tujuan organisasi
16			Penambahan ruang lingkup layanan dan pemeliharaan akreditasi	Proses akreditasi/ penambahan ruang lingkup lama	Kurangnya persiapan sumber daya pendukung	proses di KAN lama	Pencapaian tujuan organisasi
17		Nilai Revenue on Asset (RoA)	Penghapusan BMN yang idle dan rusak berat	Tidak terlaksananya penghapusan/penjualan BMN yang idle maupun rusak berat	Kelalaian petugas dalam pengajuan penghapusan/penjualan BMN	Wanprestasi/tidak adanya pembeli ketika eksekusi lenlang/ penjualan	Pencapaian tujuan organisasi
18	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Pengembangan SDM	Nilai komponen kompetensi kurang maksimal	- Masih banyak pejabat fungsional yang belum mengikuti pelatihan fungsional - Data pelatihan yang telah diikuti pegawai kurang update karena Kurangnya kesadaran pegawai dalam mengupdate dan melaporkan data dan sertifikat pelatihan yang telah diikuti - Pegawai kurang aktif dalam mencari informasi terkait ketersediaan pelatihan yang minimal 20 JPL dari luar baik yang berbayar maupun tidak berbayar - Pelaksanaan pelatihan internal 20 JPL baru untuk sebagian kecil pegawai	-Kuota pelatihan fungsional sifatnya terbatas - Terbatasnya penawaran pelatihan minimal 20 JPL dari luar	Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
19	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Integrasi data layanan ke sistem informasi BSKJI	Sistem Informasi yang dikembangkan BBSPJIKKP belum terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Pengembangan sistem informasi BBSPJIKKP sudah dilaksanakan sebelum permintaan integrasi ke sistem informasi BSKJI	-	Pencapaian tujuan organisasi
20		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) tidak sesuai dengan target	Kurangnya tingkat pemahaman dalam penerapan SPBE	Sosialisasi SPBE baru sebatas daring yang kurang efektif	Pencapaian tujuan organisasi
21		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Pengembangan sistem informasi	Sistem Informasi yang dikembangkan belum sesuai dengan keinginan user	Kurang lengkapnya data dan informasi yang disampaikan ke konsultan	Konsultan kurang memahami data dan informasi yang disampaikan	Pencapaian tujuan organisasi
22			Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan	Anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana yang berasal dari PNBPN belum tersedia karena target PNBPN tidak tercapai	-	Pencapaian tujuan organisasi
23				Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu	Perubahan kebutuhan alat	- Force majeure - Pengiriman terlambat - Penyedia wanprestasi - Ijin impor lama	Pencapaian tujuan organisasi
24	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Itjen	Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu	- Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan hasil pengawasan itjen - Hasil tindak lanjut tidak sesuai - Pemantauan rencana aksi tindak lanjut kurang optimal	Rekomendasi dari Itjen kurang jelas	Pencapaian tujuan organisasi
25		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Pelaksanaan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan	Terjadi ketidakterersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas organisasi	Kurangnya kesadaran dan partisipasi seluruh pegawai dalam pentingnya pengelolaan arsip	-	Pencapaian tujuan organisasi
26				Pengelolaan arsip dinamis tidak sesuai ketentuan	Kekurangan arsiparis dan pengelola arsip dalam hal kesadaran, kompetensi, dan atau jumlah	Adanya perubahan peraturan dan ketentuan tentang pengelolaan arsip	Pencapaian tujuan organisasi
27	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Pelaksanaan implementasi SAKIP sesuai peraturan yang berlaku	Evidence pelaksanaan evaluasi SAKIP tidak diterima oleh APIP	Keterbatasan personil dalam memahami evidence yang harus disediakan untuk pelaksanaan evaluasi SAKIP	Perbedaan persepsi dari masing-masing APIP	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
28		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Perencanaan pelaksanaan anggaran	Tidak terkendalinya revisi DIPA pagu tetap tiap semesternya	Kebutuhan revisi anggaran yang masuk kedalam 14 jenis revisi pagu tetap yang tidak terencana	-	Pencapaian tujuan organisasi
29				Deviasi antara rencana dengan realiasi anggaran per jenis belanja melebihi batas toleransi tiap bulannya	Kurang tepatnya perencanaan penarikan anggaran perjenis belanja tiap triwulannya	perubahan kebijakan terkait pemberian gaji 13 dan 14	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
30			Implementasi pelaksanaan anggaran	realisasi belanja tidak maksimal tiap triwulannya	Kurang tepatnya perencanaan penarikan anggaran perjenis belanja tiap triwulannya	Ketidakterediaan barang/jasa	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
31				Terlambatnya penandatanganan dan belanja kontraktual	kurang lengkapnya dokumen kontrak	kurang lengkapnya dokumen pendukung dari penyedia	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
32				Pembayaran belanja kontraktual terlambat	Kelalaian petugas	pekerjaan dari penyedia belum selesai	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
33				Pertanggungjawaban UP dan TUP tidak tepat waktu dan tidak optimal	Belum cukupnya kuitansi belanja dalam jangka waktu yang telah ditentukan	Sistem aplikasi mengalami error	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
34			Pencapaian hasil pelaksanaan anggaran	pelaporan capaian output tidak tepat waktu	- Kelalaian petugas dalam melakukan input capaian output - Tidak lengkapnya data capaian output dari penanggungjawab kegiatan	-	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
35				Output tidak tercapai sampai akhir tahun	Penetapan target output yang kurang realistis	Kebijakan efisiensi anggaran	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
36	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Pengadaan barang dan jasa	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	kurangnya referensi yang dimiliki oleh pengguna barang maupun pejabat pengadaan tentang alternatif barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri	Barang sejenis yang dibutuhkan belum ada yang diproduksi didalam negeri	Pencapaian tujuan organisasi
37				Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	- Bahan kimia merupakan bahan utama dalam kegiatan laboratoirum - Mayoritas bahan kimia merupakan barang impor	Produk dalam negeri belum memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan lab pengujian	Pencapaian tujuan organisasi
RISIKO PELAYANAN PUBLIK							
38			Pelaksanaan layanan jasa Sertifikasi dan pemeriksa halal	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Koordinasi antara klien, bagian pemasaran dan lembaga sertifikasi masih kurang baik	Aplikasi SIS/SIHALAL belum berjalan dengan baik	Pencapaian tujuan organisasi
39				Adanya permohonan sertifikasi yang berasal dari klien peserta pelatihan BBSPJIKKP	BBSPJIKKP melayani jasa sertifikasi dan pelatihan	Klien lebih menyukai memilih satu lembaga yang bisa melayani berbagai jasa. (one stop service)	Penurunan reputasi Organisasi
40				Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	Terdapat beberapa kajian permohonan yang dilakukan terlalu dekat dengan jadwal pelaksanaan audit sehingga pernyataan persetujuan tidak tepat waktu	Aplikasi SIS/SIHALAL belum berjalan dengan baik	Pencapaian tujuan organisasi
41				Adanya perbedaan jumlah maindays pada proses kajian sertifikasi untuk klien yang setara	Perbedaan pemahaman metode perhitungan maindays antara pengkaji permohonan	-	Penurunan reputasi Organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
42				Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	Terlambatnya kajian dan persetujuan permohonan	Koordinasi yang kurang baik antara PJT dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakatai bersama	Pencapaian tujuan organisasi
43				Pelaksanaan audit tahap I / tahap II / pra audit LPH berlarut-larut	- Keterlambatan penunjukkan auditor - Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor - Keterlambatan kajian tahap I dari Koordinator Sertifikasi - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap	- Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien	Penurunan reputasi organisasi
44				Pelaksanaan surveilen yang tertunda	- Keterlambatan penentuan jadwal audit - Penggabungan jadwal survailen dengan jadwal audit skema lain	Adanya klien yang belum siap disurvailen sehingga meminta penundaan	Pencapaian tujuan organisasi
45				Auditor/ PPC gagal berangkat	Personil yang ditugaskan sakit/ ada penugasan lain yang bersamaan	-	Beban keuangan negara
46				Pelaksanaan pengambilan contoh tidak sesuai standar acuan	PPC belum memahami cara pengambilan contoh.	Klien mengarahkan sampel yang akan diambil.	Penurunan reputasi organisasi
47				Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	PIC terlambat dalam menyiapkan dokumen rapat komite	Penerapan SIS yang belum optimal	Pencapaian tujuan organisasi
48				Kesalahan pengetikan sertifikat sistem manajemen/halal	Personil kurang teliti dalam menginput data	Aplikasi SIHALAL yang sering error	Pencapaian tujuan organisasi
49				Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	Kesalahan pengetikan sertifikat	Koordinasi yang kurang baik antara bidang PJT dan bagian umum untuk memastikan pengiriman sertifikat	Pencapaian tujuan organisasi
50				Keluhan dan banding dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	-	Adanya ketidakpuasan Klien terhadap proses sertifikasi dan keputusan Lembaga Sertifikasi	Penurunan reputasi organisasi
51				Gugatan materil dari klien terkait keputusan sertifikasi / LPH	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien	Penurunan reputasi organisasi
52				Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindakanjuit temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
53				Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal tidak selesai	-	- Dokumen klien belum lengkap - Klien mengundurkan diri/ tidak bersedia melanjutkan	Penurunan reputasi organisasi
54			Pelaksanaan layanan pengujian	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)	Penurunan reputasi organisasi
55				Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap	Penurunan reputasi organisasi
56				Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang bahan kimia yang digunakan	- Pengadaan terlambat -ljin pembelian barang impor	Penurunan reputasi organisasi
57				Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Analisis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analis, terlambat untuk disediakan	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
58				Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Kurangnya pemantauan dari analis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
59				Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Analisis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat	Penurunan reputasi organisasi
60				Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak	Penurunan reputasi organisasi
61				Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan	Penurunan reputasi organisasi
62				Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir,	-	Kondisi alam	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
63			Pelaksanaan layanan kalibrasi	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat; - Alat kalibrator yang dimiliki LK BBSPJIKKP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBSPJIKKP	Pencapaian tujuan organisasi
64				Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBSPJIKKP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBSPJIKKP	Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
65				Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBSPJIKKP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi	Pencapaian tujuan organisasi
66				CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBSPJIKKP	-	Penurunan reputasi organisasi
67				Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kualitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBSPJIKKP	Penurunan reputasi organisasi
68				Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	- Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat	Penurunan reputasi organisasi
69				Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan - Kurangnya awareness dari analis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	- tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera	Pencapaian tujuan organisasi
70				Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	- Kurang koordinasi internal - kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi	Pencapaian tujuan organisasi
71				Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- pada waktu sebelumnya, LK BBSPJIKKP tidak memiliki bahan kimia yang kembar - analis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-	Pencapaian tujuan organisasi
72				Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- analis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-	Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
73				Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	- Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
74				Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	- anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
75				Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	- analis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - analis tidak menggunakan APD - alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	- adanya kerusakan pada drum test	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
76				Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolis tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	- analis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolis - LK BBSPJIKKP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
77				Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (progam UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran	Pencapaian tujuan organisasi
78				Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	- Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat	Penurunan reputasi organisasi
79				Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindak lanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	Pencapaian tujuan organisasi
80			Pelaksanaan layanan bimibingan dan pendampingan teknis (pelatihan teknis)	Materi kurang jelas dipahami	- Belum ada standar kurikulum - Penyusun materi kurang kompeten - Belum ada evaluasi kebutuhan materi	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan
81				Instruktur kurang kompeten	- Instruktur belum mengikuti pelatihan TOT - Instruktur masih kurang berpengalaman	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan
82				Fasilitas pelatihan kurang memadai	- Ruangan pelatihan kurang bersih dan nyaman - Alat/media pelatihan kurang berfungsi	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan
83				Panitia penyelenggara kurang tanggap terhadap kebutuhan peserta	- Panitia kurang berpengalaman - Panitia merangkap dengan kegiatan lain	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
84				Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif	- Promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan - Jarak waktu publikasi dan pelaksanaan terlalu mepet	- Peserta tidak mendapatkan informasi jadwal pelatihan - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV	Pencapaian tujuan organisasi
85				Pelaksanaan pelatihan daring tidak berjalan lancar	-	Adanya gangguan listrik dan internet	Penurunan reputasi organisasi
86				Permintaan judul pelatihan diluar kompetensi instruktur BBSPJIKKP	Kurangnya jumlah instruktur yang memenuhi kompetensi		Materi pelatihan kurang bisa tersampaikan dengan baik
87				Instruktur eksternal tidak bisa hadir pada saat hari-H pelaksanaan pelatihan		- Pembatalan kehadiran Instruktur karena alasan kesehatan	Pelatihan batal dilaksanakan
88			Pelaksanaan layanan sertifikasi profesi	Kesalahan input data dan cetak di blangko sertifikat	Admin LSP kurang teliti saat menginput data sertifikat (human error)	- Data asesi tidak lengkap	LSP dibekukan karena kesalahan penginputan sertifikat sebanyak 10 kali pada sistem BNSP
89				Permintaan layanan asesmen kompetensi melebihi kapasitas layanan (penambahan beban asesor)	- Keterbatasan jumlah asesor kompetensi teknis tertentu		Jadwal pelaksanaan asesmen lebih panjang karena 1 asesor mampu menguji maksimal 5 asesi
90				Tidak ada peserta uji yang mendaftar di tiap-tiap skema sertifikasi	Kurangnya promosi dan kerjasama untuk menawarkan layanan sertifikasi kompetensi	- Tidak ada permintaan uji kompetensi karena biaya mahal - Kurangnya kesadaran akan pentingnya sertifikasi kompetensi	Skema sertifikasi yang tidak ada peminatnya dalam jangka tertentu akan dievaluasi oleh BNSP dan berisiko dihapus.
91			Pelaksanaan layanan konsultansi	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis/manajemen	- Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait	- Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBSPJIKKP - banyaknya pesaing	Pencapaian tujuan organisasi
92			Pelaksanaan layanan inspeksi	Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri	- Regulasi yang digunakan terkait Permenaker Peraturan LH dalam pelaksanaan inspeksi kebisingan dan pencahayaan belum mencakup secara keseluruhan peminta jasa - keterbatasan jumlah sumber daya peralatan yang memadai dan personil yang kompeten.	- Pada umumnya kebanyakan industri telah melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama Balai K3 - Pemenuhan standar baku lingkungan dan NAB belum sepenuhnya diterapkan industri	Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
93				Peningkatan kualitas layanan inspeksi belum kredible	Belum tersedia pengakuan akreditasi dalam jaminan pelaksanaan inspeksi sesuai ketentuan berlaku	--	Pencapaian tujuan organisasi
94			Pelaksanaan layanan validasi dan verifikasi (validasi/verifikasi GRK dan verifikasi TKDN)	Penyediaan layanan jasa dari BBKPP yang mencakup jasa pendampingan, bimbingan teknis, kalibrasi, pengujian berpotensi menimbulkan conflict of interest	BBSPJIKKP total memiliki 13 layanan. Terdapat empat layanan yaitu pendampingan/pelatihan, bimbingan teknis, kalibrasi, pengujian yang berpotensi menimbulkan konflik of interest terhadap layanan validasi/verifikasi (GRK & TKDN) jika dilakukan oleh personil yang sama	Permenperin No. 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dimana BBSPJIKKP mempunyai tupoksi diantaranya melakukan kegiatan verifikasi, pendampingan, bimbingan teknis, kalibrasi, pengujian	Penurunan reputasi organisasi
95				LVV BBKPP telah terakreditasi skema NEK (Nilai Ekonomi Karbon) namun kesulitan mendapatkan klien	- Portofolio/pengalaman LVV BBSPJIKKP belum banyak - Brand LVV BBSPJIKKP belum memiliki nilai komersil tinggi	- Sektor kulit, karet, dan plastik belum menjadi prioritas dekarbonisasi - Belum ada mandatory/kewajiban perdagangan karbon sektor industri - Pasar karbon masih sepi peminat	Pencapaian tujuan organisasi
96				Perdagangan karbon khusus industri bakal diwajibkan (paling cepat 2027) untuk 4 Sektor yakni semen, pupuk, baja dan kertas berpotensi BBSPJIKKP kesulitan mendapatkan klien	Kompetensi verifikator/validator di sektor industri semen, pupuk, baja, dan kertas perlu ditingkatkan	BBSPJIKKP belum dikenal atau belum familier di sektor industri semen, pupuk, baja, dan kertas	Pencapaian tujuan organisasi
97				Kapasitas Project Proponent dalam menyusun dokumentasi (DRAM & LCAM) aksi mitigasi untuk mengikuti perdagangan karbon perlu ditingkatkan berpotensi menghambat pelaksanaan validasi/verifikasi	DRAM/LCAM diserahkan calon klien setelah terdapat perikatan/SPK antara BBSPJIKKP dengan klien	Kompetensi Project Proponent (penanggung jawab proyek) dalam menyusun DRAM/LCAM perlu ditingkatkan	Pencapaian tujuan organisasi
98				Adanya potensi risiko pertanggunggugatan yang mungkin timbul dari pencabutan akreditasi lembaga berpotensi menimbulkan kerugian keuangan bagi BBSPJIKKP dan merugikan klien	LVV BBKPP tidak mampu memenuhi persyaratan dari KAN terkait Lembaga Validasi/Verifikasi	Adanya pencabutan status akreditasi dari KAN	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
99				Tekanan dari organisasi induk [Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) – Kementerian Perindustrian] yang berpotensi menurunkan integritas lembaga	Integritas personel kurang	Tekanan dari organisasi induk yaitu Kemenperin	Penurunan reputasi organisasi
100				Penggunaan personil eksternal dalam kegiatan validasi/verifikasi berpotensi menimbulkan conflict of interest	Kurangnya kompetensi tim verifikator/validator di sektor klien yang akan diverifikasi/divalidasi	Personil eksternal pernah terlibat dengan klien verifikasi/validasi untuk kegiatan lain seperti konsultasi/riwayat pekerjaan/hubungan kerabat/kepemilikan saham	Penurunan reputasi organisasi
101				Penggunaan personil eksternal dalam kegiatan validasi/verifikasi berpotensi mengancam keamanan data dan informasi	Kurangnya keamanan/security penyimpanan data dan informasi	Integritas personil sub kontrak kurang	Penurunan reputasi organisasi
102				Ancaman/intimidasi (gratifikasi/ancaman keselamatan) personil LVV/verifikator/validator	Integritas validator/verifikator	Adanya ancaman/intimidasi dari eksternal	Keselamatan dan kesehatan kerja
103				Adanya efisiensi anggaran bisa menghambat pelaksanaan validasi/verifikasi	Anggaran untuk layanan validasi/verifikasi (anggaran perjadi/anggaran jasa personil sub kontrak) terbatas	Inpres (Instruksi Presiden) Nomor 1 terkait Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun 2025	Pencapaian tujuan organisasi
104				Adanya efisiensi anggaran bisa mengancam pemeliharaan akreditasi lembaga	Terbatasnya anggaran pemeliharaan akreditasi lembaga mencakup anggaran pembiayaan akreditasi, anggaran perjadi asesor dalam rangka pemeliharaan akreditasi	Inpres (Instruksi Presiden) Nomor 1 terkait Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun 2025	Pencapaian tujuan organisasi
105			Pelaksanaan layanan uji profisiensi	Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun.	- Jumlah skema yang diselenggarakan tidak sebanding dgn jumlah personil yang bertanggung jawab - Kegiatan UP kalibrasi dimulai melewati akhir tahun - Skema UP kalibrasi lebih dari 1 loop sirkulasi	- laboratorium acuan menjadwalkan penerimaan alat melebihi jadwal yang ditentukan PUP - laboratorium acuan melakukan kalibrasi melebihi waktu estimasi dari PUP	Penurunan reputasi organisasi
106				Bukti rekaman penerimaan dan pengiriman artefak UP tidak diisi oleh peserta	- narahubung sirkulasi tidak mengingatkan peserta untuk mengisi formulir penerimaan/pengiriman artefak UP	- peserta merasa repot untuk melakukan pengisian formulir tsb	Pencapaian tujuan organisasi
107				Adanya komplain peserta ketika diketahui adanya kesalahan hasil milik mereka yang ditampilkan dalam laporan akhir	- kurang efektifnya proses supervisi	- terkadang ditemui penulisan laporan oleh peserta namun tidak begitu jelas penulisannya	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
108				Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan	- instruksi untuk peserta/protokol kurang lengkap	- peserta minim literasi, tidak memperhatikan hal-hal yang urgen	Pencapaian tujuan organisasi
109				Tidak diketahuinya informasi stabilitas artefak yang baru pertama kali digunakan dalam suatu skema .	- kurangnya pemantauan yang dilakukan - keterbatasan informasi yang dimiliki oleh personel PUP tentang karakteristik artefak yang disediakan	- tidak tersedia informasi yang cukup dari penyedia eksternal	Pencapaian tujuan organisasi
110				Adanya pekerjaan yang menumpuk tidak segera diselesaikan menyebabkan layanan jasa tidak lancar sesuai SPM	- personel yang diberikan tugas memiliki tugas utama di luar tim dan secara bersamaan ada kegiatan utama yang harus diutamakan untuk diselesaikan - adanya kebijakan bahwa 1 personel diberi tugas di 2 tim yang berbeda	- Adanya permintaan pelanggan dari layanan lain dengan SPM lebih pendek sehingga dirasa lebih urgen untuk dikerjakan daripada pekerjaan terkait tim PUP yang terkait pekerjaan tersebut memang tidak disebutkan SPMnya	Pencapaian tujuan organisasi
111				Interim report belum dapat diterbitkan karena ada beberapa hal yang belum lengkap namun terlambat diketahui	- templete olah data belum tersedia - kesibukan personel sehingga nilai acuan belum diinput, analisis uji stabilitas belum dilakukan - kesibukan personel sehingga konfirmasi peserta belum dilakukan	- Terdapat peserta yang menunda-nunda mengirimkan pelaporan hasil	Pencapaian tujuan organisasi
112				Interim report/laporan akhir belum diterbitkan padahal sudah melewati batas target SPM	- Dokumen SPM yang diterbitkan belum menjelaskan adanya penyesuaian SPM ketika beberapa order memiliki target yang sama - Antrian pekerjaan PUP lainnya - Menyelesaikan pekerjaan yang menumpuk pada personel lain - Antrian pekerjaan dari tim lainnya - Terbatasnya personel internal untuk memberikan komentar teknis	-	Pencapaian tujuan organisasi
113				RTM/KUM dilaksanakan lebih dari 12 bulan dari RTM/KUM sebelumnya serta jarak antara RTM/KUM dengan periode layanan yg diberikan beberapa bulan sehingga pembahasan menjadi kurang tepat sasaran	- Kesibukan personel sehingga audit internal terlambat penyelesaiannya sehingga RTM/KUM diundur pelaksanaannya - Terdapat skema yang terlambat penyelesaiannya dikarenakan kendala internal dan eksternal. Kendala internal sebagaimana disebutkan pada pernyataan resiko terkait SPM	- Terdapat skema yang terlambat penyelesaiannya dikarenakan kendala internal dan eksternal. Kendala internal sebagaimana disebutkan pada pernyataan resiko terkait SPM	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
114			Pelaksanaan layanan miniplant	Permohonan layanan jasa teknis tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan kurang lengkap	Penurunan reputasi organisasi
115				Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pelayanan jasa teknis	Kurangnya pemantauan dari personil tentang bahan kimia yang digunakan	- Pengadaan terlambat -Ijin pembelian barang impor	Penurunan reputasi organisasi
116				Personil terpapar bahan kimia berbahaya	personil tidak menggunakan APD selama melakukan pekerjaan pelayanan jasa teknis	APD yang diperlukan oleh personil, terlambat untuk disediakan	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
117				Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengerjaan layanan	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan di laboratorium	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan yang diperlukan	Penurunan reputasi organisasi
118			Pelaksanaan Pengembangan bahan acuan standar (standard reference material) berbasis karet dan Lembaga Produsen Bahan Acuan (PBA)	pelaksanaan akreditasi tertunda/tidak sesuai jadwal	Peralatan produksi belum memadai - Kesiapan dokumen belum memadai	padatnya jadwal auditor KAN	Penurunan reputasi organisasi
119				produk BA yang dihasilkan tidak memenuhi syarat	Personil belum memahami produk BA	kualitas bahan baku dari supplier	Penurunan reputasi organisasi
120				Pelaksanaan uji stabilitas tidak sesuai jadwal yang ditetapkan mengakibatkan analisis stabilitas yang tidak tepat	Alat rusak, personil sibuk	Libur nasional	Penurunan reputasi organisasi
121				Suplier bahan baku tidak dapat memberikan sejumlah bahan baku dengan volume/spesifikasi yang dibutuhkan PBA saat akan produksi	Komunikasi internal kurang lancar	Kurangnya komitmen suplier untuk memberikan sesuai permintaan	Penurunan reputasi organisasi
122				Terdapat personel PBA yang memiliki hubungan kedekatan/kerabat/keluarga dengan suplier bahan baku/bahan penolong/lab kolaborator menyebabkan mereka bertindak tidak objektif	kurangnya komitmen menjaga imparialitas	suplier bahan baku/bahan penolong/lab kolaborator mencari keuntungan sepihak	Penurunan reputasi organisasi
123				Resiko tertukarnya data antar batch atau antar jenis produk atau antar tanggal produksi ketika identitas dalam pengolahan data tidak diberikan atau tidak memadai dalam pemberiannya	Ketidaktertiban personel dalam penamaan file atau pemberian identitas	Semakin banyaknya permintaan BA sehingga semakin banyak intensitas produksinya	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
RISIKO FRAUD							
131			Pelaksanaan layanan jasa Sertifikasi dan pemeriksa halal	Penentuan biaya sertifikasi dalam kontrak kerjasama tidak sesuai standar acuan	Adanya hubungan baik antara Kepala Organisasi dan klien	Adanya hubungan baik antara Kepala Organisasi dan klien	Penurunan reputasi organisasi
132				Adanya gratifikasi dari peminta jasa	Integritas personel kurang	-Perusahaan/ industri menginginkan proses sertifikasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) - Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan	Penurunan reputasi organisasi
133				Auditor yang ditunjuk melakukan audit pada klien yang pernah dilatih	Keterbatasan jumlah auditor	Terdapat jadwal audit yang bersamaan dalam satu waktu	Penurunan reputasi organisasi
134				PPC yang ditunjuk merupakan analis laboratorium untuk produk yang diambil	Keterbatasan jumlah PPC	Terdapat jadwal audit yang bersamaan dalam satu waktu	Penurunan reputasi organisasi
135				Ancaman imparsialitas karena audit berulang di satu perusahaan	Padatnya jadwal audit pada satu waktu bersamaan	Adanya auditor yang ditolak klien	Penurunan reputasi organisasi
136				BBSPJIKKP memiliki LS dan Bagian pelatihan yang mengancam imparsialitas kegiatan sertifikasi	Tupoksi BBSPJIKKP adalah sertifikasi dan pelatihan	Permintaan pelatihan dari klien Lembaga sertifikasi	Penurunan reputasi organisasi
137				Auditor menjadi petugas kalibrasi dan menandatangani sertifikat kalibrasi pelanggan LS	-	Adanya permintaan kalibrasi klien LS	Penurunan reputasi organisasi
138				Auditor melakukan pengujian dan menandatangani sertifikat hasil uji pelanggan LS	-	Adanya permintaan pengujian klien LS	Penurunan reputasi organisasi
139				Auditor menjadi anggota komite ketidakberpihakan	-	Kurangnya personil dari eksternal yang kompeten untuk menjadi anggota KPK	Penurunan reputasi organisasi
140				Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBSPJIKKP.	Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor & PPC sekaligus sebagai Komite Sertifikasi pada perusahaan yang sama	-	Penurunan reputasi organisasi
141				Pengabaian sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	-	Penurunan reputasi organisasi
142			Pelaksanaan layanan pengujian	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan pengujian.	- Integritas personel kurang - minimnya pemahaman terkait gratifikasi	- Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
143			Pelaksanaan layanan kalibrasi	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Integritas personel kurang	Adana keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	Penurunan reputasi organisasi
144			Pelaksanaan layanan konsultansi	terjadinya rangkap jabatan pada konsultansi (Konsultan adalah auditor/verifikator)	Keterbatasan jumlah konsultan sistem manajemen BBSPJIKKP	Permintaan konsultansi SM yang tinggi	Penurunan reputasi organisasi
145			Pelaksanaan layanan inspeksi	Terjadinya konflik of interest dan potensi gratifikasi dari peminta jasa	- layanan jasa masih tergabung dalam konsultansi, pengujian dan kalibrasi - beban kerja personel pengelola, inspektur dan teknisi lapangan dengan tugas lain - Kurang komunikasi proses inspeksi dan hasilnya	Hubungan LI dengan lembaga Kemenaker dan KLHK yang belum terkoordinasi dalam menerapkan aturan terkait	Penurunan reputasi organisasi
146				Keberpihakan dalam pelaksanaan inspeksi	Adanya hubungan kekeluargaan / kekerabatan serta pertemanan antara personel LI dengan pihak klien	--	Penurunan reputasi organisasi
147			Pelaksanaan layanan validasi dan verifikasi (validasi/verifikasi GRK dan verifikasi TKDN)	Verifikator/validator/pengelola lembaga/tenaga ahli memiliki hubungan dengan peminta jasa/klien berupa: • Hubungan kekerabatan/ pertemanan, • Hubungan pekerjaan: terlibat dalam kegiatan desain, manufaktur, pemasokan, instalasi, kalibrasi, pembelian, konsultan, kepemilikan perusahaan klien Yang berpotensi menimbulkan conflict of interest.	Kurangnya integritas validator/verifikator/pengelola lembaga/tenaga ahli	Adanya hubungan kekerabatan/pertemanan/hubungan pekerjaan dengan klien	Penurunan reputasi organisasi
148				BBSPJIKKP memiliki hubungan kepemilikan dengan entitas/para pihak yang terlibat dan memiliki aksi mitigasi yang dimohonkan berpotensi menimbulkan conflict of interest	Kurangnya integritas validator/verifikator/pengelola lembaga/tenaga ahli	BBSPJIKKP memiliki hubungan kepemilikan dengan klien	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
149			Pelaksanaan layanan uji profisiensi	Keberpihakan dalam kegiatan uji profisiensi.	- Tupoksi BBSPJIKKP menggabungkan secara struktur organisasi antara PUP, LP dan LK di bawah Koordinator yang sama - Kegiatan PUP, LP, LK, Inspeksi dikoordinasi oleh seorang Koordinator PAKISPRO/PKPro sekaligus menjadi Manajer Mutu untuk semua kegiatan - keterbatasan personil yang kompeten sehingga personil PUP juga merangkap di LP/LK.	--	Penurunan reputasi organisasi
150				Adanya gratifikasi/bujukan dari peserta untuk mendapatkan perlakuan istimewa.	- Integritas personel kurang, sikap sungkan yang tidak tepat - SOP yang ambigu dan tidak tegas mengatur - hanya terdapat satu personil inti untuk fungsi-fungsi utama	peserta merasa ada peluang mendapatkan perlakuan istimewa dari PUP	Penurunan reputasi organisasi
151				Terjadi kolusi antar peserta UP kalibrasi.	kurangnya pemantauan / pencegahan	adanya kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan keuntungan dengan berkomunikasi dengan peserta lainnya	Pencapaian tujuan organisasi
152			Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan	Risiko kecurangan dalam proses pertanggungjawaban keuangan	Jabatan PPK, PPSPM, dan bendaharan pada unit kerja dijabat oleh satu orang yang sama	-	Terdapat penyimpangan >5% dari total anggaran
153			Penyusunan Pelaporan Keuangan	Muncul akun persediaan belum diregister pada neraca	Tidak dilakukan pendetailan terhadap transaksi persediaan masuk	-	Terdapat penyimpangan 1%-5% dari total anggaran

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Febri Guswandi
NIP. 198102062002121001

ANALISIS RISIKO

Unit Pemilik Risiko
Tahun

: BBSPJIKKP
: 2025

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RISIKO SASARAN STRATEGIS										
1	Pelanggan tidak mengisi form survei kepuasan masyarakat	4	2	9	Ada	Reminder kepada tim teknis	Memadai	2	2	6
					Ada	Reminder pelanggan untuk mengisi	Memadai			
					Ada	Pengisian form survei kepuasan masyarakat saat kegiatan temu pelanggan/diseminasi	Memadai			
2	Ketidaktersediaan biaya untuk sewa booth	5	4	22	Ada	SOP Revisi Anggaran	Memadai	5	1	7
					Ada	KAK, RAB, POK	Memadai			
					Ada	Promosi dalam bentuk lain	Memadai			
3	Ketidaktersediaan anggaran untuk diseminasi	1	3	10	Ada	Menyesuaikan format kegiatan (online atau hybrid)	Memadai	1	1	1
4	Peserta diseminasi yang diundang tidak hadir	4	4	19	Ada	Lembar konfirmasi kehadiran (form online)	Memadai	1	3	10
					Ada	Menambah peserta undangan	Memadai			
					Ada	Reminder H-1	Memadai			
5	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	1	4	15	Ada	Ada jadwal perawatan alat,	Memadai	1	4	15
					Ada	Mengajukan pembiayaan pembelian alat ke direktorat terkait maupun BSKJI	Belum memadai			
					Ada	peningkatan kompetensi personil laboratorium melalui pelatihan,	Memadai			
					Ada	komunikasi kapasitas lab kepada tim pengembangan bisnis	Belum memadai			
					Ada	konfirmasi metode uji ke pelanggan untuk sampel uji yang pengujiannya di luar ruang lingkup,	Memadai			
					Ada	jenis parameter uji sudah fix pada saat penyerahan contoh,	Memadai			
					Ada	PIC monitoring SPM	Memadai			
6	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	1	3	10	Ada	Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM	Memadai	1	3	10
					Ada	Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kompetensi personil yang ada	Memadai			
					Ada	Penambahan jumlah kalibrator yang sama / kembar	Memadai			
7	Pelaksanaan layanan sertifikasi/ pemeriksaan halal tidak sesuai SPM	2	3	11	Ada	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakatai bersama,	Memadai	1	3	10
8	Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan	5	2	12	Ada	Penyediaan fasilitas TTE untuk sertifikat pelatihan	Memadai	5	2	12

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
9	Pelaksanaan kegiatan konsultasi kurang optimal	1	3	10	Ada	Mengadakan pelatihan internal untuk SDM konsultan untuk meningkatkan kompetensi	Memadai	1	3	10
					Ada	Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan klien	Memadai			
10	Keterlambatan penerbitan sertifikat kompetensi	3	2	8	Ada	Manajer operasional LSP memantau dan mengingatkan admin	Memadai	1	2	5
11	Penyelesaian layanan miniplant melebihi SPM yang ditetapkan	1	3	10	Ada	Memastikan alat dalam kondisi siap pakai	Memadai	1	1	1
					Ada	meningkatkan kompetensi personil	Memadai			
					Ada	penentuan SPM memperhitungkan antrian	Memadai			
					Ada	kriteria produk sudah fix pada saat penyerahan bahan/permohonan	Memadai			
12	Responden memberikan nilai rendah pada survei NPS	2	3	11	Ada	Reviu hasil survei kepuasan masyarakat	Memadai	2	3	11
13	Turunnya performa layanan yang berimbas pada penurunan PNBPNP	2	3	11	Ada	Upgrade kompetensi dan peralatan yang mendukung layanan	Memadai	2	3	11
14	Beralihnya pelanggan ke penyedia layanan lain	3	3	14	Ada	Reviu hasil survei kepuasan masyarakat, upgrade kompetensi personel	Memadai	2	3	11
15	Pihak kedua tidak menjalankan MoU yang sudah disepakati	3	3	13	Ada	Melakukan pemantauan pelaksanaan MoU	Memadai	2	3	8
16	Proses akreditasi/ penambahan ruang lingkup lama	4	3	14	Ada	Komunikasi aktif ke KAN terkait progres akreditasi/ penambahan ruang lingkup	Memadai	2	3	11
					Ada	peningkatan kapasitas sumber daya yang memadai	Memadai			
17	Tidak terlaksananya penghapusan/penjualan BMN yang idle maupun rusak berat	5	3	17	Ada	Pemantauan proses penghapusan	Memadai	1	3	10
					Ada	Penentuan nilai limit BMN yang dilelang secara wajar	Memadai			
18	Nilai komponen kompetensi kurang maksimal	1	3	10	Ada	Monitoring updating data pelatihan pegawai yang telah diikuti	Memadai	1	3	10
					Ada	Identifikasi dan rencana kebutuhan pelatihan pegawai	Memadai			
					Ada	Pelaksanaan pelatihan internal	Memadai			
					Ada	Penjadwalan diklat fungsional	Belum memadai			
19	Sistem Informasi yang dikembangkan BBSPJIKKP belum terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	4	4	19	Ada	Melakukan integrasi data layanan ke sistem informasi BSKJI dan melakukan monitoring evaluasi secara berkala	Memadai	2	2	6
20	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) tidak sesuai dengan target	4	5	24	Ada	Penerapan SPBE secara bertahap dan dilakukan monitoring evaluasi secara berkala tiap 3 bulan	Memadai	2	3	11
21	Sistem Informasi yang dikembangkan belum sesuai dengan keinginan user	4	2	9	Ada	Rapat intensif saat analisis sistem informasi	Memadai	2	2	6
					Ada	Monev dan testing pengembangan sistem informasi dilaksanakan bertahap dan lebih intensif melibatkan user sebelum uji coba	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kemampuan SDM	Memadai			
22	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan	2	3	11	Ada	Penentuan prioritas penggunaan anggaran PNBPNP	Memadai	2	3	11

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
23	Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu	4	3	14	Ada	SOP Pengadaan barang dan jasa	Memadai	1	3	10
					Ada	KAK, RAB dan POK	Memadai			
					Ada	Ijin impor	Memadai			
					Ada	Rencana pengadaan di SIRUP	Memadai			
					Ada	Kontrak pengadaan barang/jasa dengan penyedia	Memadai			
24	Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu	4	3	14	Ada	Pembuatan rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen dengan seluruh ketua tim kerja	Belum memadai	1	3	10
					Ada	Koordinasi dengan penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen	Memadai			
					Ada	Monev pelaksanaan tindak lanjut	Memadai			
					Ada	Kesepakatan tindak lanjut dengan mempertimbangkan batas waktu penyelesaian tindak lanjut 90 hari	Memadai			
25	Terjadi ketidakterdiseaan arsip sebagai bahan akuntabilitas organisasi	2	3	11	Ada	Pengawasan kearsipan internal dari Biro Umum	Memadai	2	3	11
26	Pengelolaan arsip dinamis tidak sesuai ketentuan	3	2	8	Ada	Pengembangan kompetensi arsiparis dan pengelola arsip, serta peningkatan partisipasi pengelola arsip dan PKL	Memadai	3	2	8
27	Evidence pelaksanaan evaluasi SAKIP tidak diterima oleh APIP	2	3	11	Ada	Lembar Kerja Evaluasi SAKIP	Memadai	2	3	11
					Ada	Reviu pemenuhan evidence pada evaluasi implementasi SAKIP	Memadai			
28	Tidak terkendalinya revisi DIPA pagu tetap tiap semesternya	4	3	14	Ada	Membuat dan menerapkan Strategi dalam melakukan revisi dengan memperhatikan jenis revisi anggaran yang masuk kedalam 14 jenis revisi pagu tetap tiap semesternya	Memadai	2	3	11
29	Deviasi antara rencana dengan realiasi anggaran per jenis belanja melebihi batas toleransi tiap bulannya	4	3	14	Ada	Menyusun RPD tiap kegiatan sesuai dengan kebutuhan tiap bulannya	Memadai	3	3	13
					Ada	Melakukan pemutakhiran RPD pada halaman 3 DIPA tiap awal triwulan disesuaikan dengan rencana kebutuhan yang telah disusun	Memadai			
					Ada	Koordinasi antara PPK, Pejabat Pengadaan dan Bendahara dalam melakukan realisasi anggaran/pengelesaian belanja BLU tiap bulannya	Memadai			
30	Realisasi belanja tidak maksimal tiap triwulannya	2	3	11	Ada	Koordinasi antara PPK, Pejabat Pengadaan dan Bendahara dalam melakukan realisasi anggaran tiap bulan/ triwulan	Memadai	1	3	10
31	Terlambatnya penandatanganan dan belanja kontraktual	2	3	11	Ada	Monitoring dari pejabat berwenang sebelum melakukan kontrak	Memadai	1	3	10
32	Pembayaran belanja kontraktual terlambat	2	3	11	Ada	Monitoring dari pejabat berwenang terkait pembayaran belanja kontraktual	Memadai	1	3	10
					Ada	Monitoring dari PPK dan pejabat pengadaan atas penyelesaian suatu pekerjaan	Memadai			
33	Pertanggungjawaban UP dan TUP tidak tepat waktu dan tidak optimal	5	3	17	Ada	Koordinasi dengan pejabat pengadaan	Memadai	1	3	10
					Ada	Koordinasi dengan KPPN	Memadai			
34	pelaporan capaian output tidak tepat waktu	1	3	10	Ada	Monitoring dalam penginputan data capaian output sesuai dengan batas waktu yang ditentukan	Memadai	1	3	10
					Ada	Koordinasi dengan tiap Ketua Tim Kerja dalam penyediaan data capaian output	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
35	Output tidak tercapai sampai akhir tahun	2	3	11	Ada	Monitoring dan evaluasi capaian output tiap bulannya	Memadai	1	3	10
36	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	3	3	13	Ada	Identifikasi rencana kebutuhan belanja barang dan jasa	Memadai	2	3	11
					Ada	Input rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP	Memadai			
					Ada	Mengumpulkan data dan informasi tentang daftar produk dalam negeri	Memadai			
37	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	5	2	12	Ada	Mekanisme usulan pengadaan barang dan jasa	Memadai	4	2	9
					Ada	Monev pengadaan barang dan jasa	Memadai			
					Ada	Mencari alternatif bahan kimia dalam negeri	Memadai			
					Ada	Pembebanan anggaran untuk pengadaan barang dan jasa terutama bahan kimia untuk keperluan laboratorium menggunakan sumber dana BLU	Memadai			
RISIKO PELAYANAN PUBLIK										
38	Kajian permohonan tidak tepat waktu	2	3	11	Ada	Memastikan persetujuan kajian permohonan dilaksanakan sesuai SOP	Memadai	1	3	10
					Ada	Mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS)/ SIHALAL	Memadai			
39	Adanya permohonan sertifikasi yang berasal dari klien peserta pelatihan BBSPJIKKP	2	3	11	Ada	Memastikan petugas layanan sudah menandatangani pakta integritas sehingga penerimaan permohonan diproses sesuai SOP	Memadai	1	3	10
40	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	2	3	11	Ada	Koordinasi antara klien, bagian pemasaran dan lembaga sertifikasi/ LPH , mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS)/ SIHALAL	Memadai	1	2	10
41	Adanya perbedaan jumlah maindays pada proses kajian sertifikasi untuk klien yang setara	2	3	11	Ada	Kajian permohonan dilakukan oleh pesonil yang kompeten, hasil kajian diperiksa secara berjenjang oleh Menejaer teknis dan ketua Tim Sertifikasi	Memadai	1	3	10
42	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	2	3	11	Ada	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakatani bersama, memastikan kesepakatan	Memadai	1	2	5
43	Pelaksanaan audit tahap I / tahap II / pra audit LPH berlarut-larut	2	3	11	Ada	Memastikan proses berjalan sesuai dengan SOP melalui koordinasi dengan auditor, koordinator Sertifikasi dan meningkatkan kompetensi personel yang terlibat	Memadai	1	2	5
44	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	2	3	11	Ada	Surat peringatan Surveilen dikirim ke klien 3 bulan sebelum pelaksanaan	Memadai	1	3	10
45	Auditor/ PPC gagal berangkat	2	1	2	Ada	Pembelian tiket untuk auditor/ PPC dilakukan oleh klien/perusahaan	Memadai	2	1	2
46	Pelaksanaan pengambilan contoh tidak sesuai standar acuan	2	3	11	Ada	PPC melakukan sampling sesuai SOP dan menandatangani pakta integritas	Memadai	1	3	10
47	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	2	3	11	Ada	Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi penerapan SIS, untuk memberikan notifikasi kepada pengelola lembaga apabila ada perusahaan yang siap dikomite	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	Menunjuk PIC yang bertanggung jawab untuk menyipakan dokumen rapat komite	Memadai			
					Ada	Penerapan SIS secara optimal	Memadai			
48	Kesalahan pengetikan sertifikat sistem manajemen/halal	2	3	11	Ada	Sebelum dikirim ke klien, Draft Sertifikat dikirim ke klien untuk dikoreksi terlebih dahulu	Memadai	1	2	5
49	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	2	2	6	Ada	Berkoordinasi bagian umum untuk memastikan pengiriman sertifikat, memastikan data klien	Memadai	1	2	5
50	Keluhan dan banding dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	1	3	10	Ada	- Memastikan seluruh proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal berjalan sesuai SOP	Memadai	1	3	10
51	Gugatan materil dari klien terkait keputusan sertifikasi / LPH	1	3	10	Ada	Memastikan seluruh proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	Memadai	1	3	10
52	Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	1	3	10	Ada	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat , melaksanakan proses sertifikasi sesuai dengan prosedur	Memadai	1	3	10
53	Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal tidak selesai	2	3	11	Ada	Komunikasi dengan dinas agar lebih selektif dalam mencari klien	Memadai	1	3	10
					Ada	Memberikan motivasi ke klien	Memadai			
					Ada	Memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan kontrak	Memadai			
					Ada	Memastikan kode etik auditor dijalankan	Memadai			
54	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	2	3	11	Ada	Konfirmasi ulang dari petugas pelayanan terhadap informasi yang diberikan oleh klien	Memadai	1	3	10
					Ada	Peningkatan ketelitian verifikator	Memadai			
					Ada	Verifikasi bertingkat	Memadai			
55	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	1	3	10	Ada	Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan data permohonan uji lengkap	Memadai			
					Ada	Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Memadai			
56	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	2	3	11	Ada	Analisis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai			
57	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	2	4	16	Ada	Analisis konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Memadai	1	3	10
58	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	2	3	11	Ada	Analisis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Memadai			
59	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	2	3	11	Ada	Penyeliaan data oleh penyelia laboratorium	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Memadai			
60	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	1	3	10	Ada	Pengecekan kinerja alat	Memadai	1	3	10
					Ada	Maintenance rutin alat	Memadai			
61	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	2	3	10	Ada	Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis	Memadai	1	3	10
					Ada	Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa pengadaannya lama (indent)	Memadai			
62	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir,	1	3	10	Ada	Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengujian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi analis yang melakukan pengujian	Memadai			
63	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	2	3	10	Ada	Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar	Memadai	1	3	10
					Ada	memiliki lab kalibrasi alternatif	Memadai			
					Ada	Pembuatan sistem reminder yang efektif	Memadai			
					Ada	Penambahan jumlah alat standar	Memadai			
64	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	1	4	15	Ada	Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBSPJIKKP	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	Memadai			
65	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	1	3	10	Ada	Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi	Memadai	1	3	10
					Ada	Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan	Memadai			
					Ada	Penyelia lab melakukan double croscheck kajian order	Memadai			
66	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	1	3	10	Ada	Melakukan penyeliaan bertingkat secara lebih teliti	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
67	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	1	3	10	Ada	Melakukan pengecekan kondisi alat di awal sebelum dilakukan kalibrasi	Memadai	1	3	10
68	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pemberian SK Kewenangan	Memadai			
					Ada	Mendampingi personil dengan personil yang lebih kompeten	Memadai			
69	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	1	3	10	Ada	Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi	Memadai	1	3	10
					Ada	Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan	Memadai			
					Ada	meningkatkan awareness semua pihak	Memadai			
70	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	1	3	10	Ada	BBSP/JIKKP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	Memadai	1	3	10
71	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch	Memadai	1	3	10
					Ada	memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga pengolahan data kalibrasi	Memadai			
72	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja	Memadai	1	3	10
					Ada	penyelia melakukan pengecekan ulang	Memadai			
					Ada	memastikan analis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	Memadai			
73	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	3	3	13	Ada	Penugasan personil secara bergantian	Memadai	1	3	10
					Belum ada	menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	Belum memadai			
74	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	1	3	5	Ada	petugas harus hati-hati	Memadai	1	3	10
					Ada	jika dibutuhkan sepatu pengaman	Memadai			
					Ada	penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
75	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	1	3	10	Ada	memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter	Memadai	1	3	10
					Ada	mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku	Memadai			
					Ada	penyediaan APD	Memadai			
76	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	1	2	5	Ada	Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas	Memadai	1	2	5
					Ada	memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	Memadai			
77	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (progam UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	2	2	6	Ada	Pembuatan sistem reminder yang efektif,	Memadai	1	2	5
					Ada	Koordinasi dengan stakeholder terkait	Memadai			
78	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	1	3	10	Ada	Pemeriksaan lampiran sertifikat	Memadai	1	3	10
					Ada	Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi	Memadai			
					Ada	Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknisi / analis yang kompeten	Memadai			
79	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1	4	15	Ada	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memadai	1	4	15
80	Materi kurang jelas dipahami	3	3	13	Ada	Mereview ulang materi bersama tim instruktur	Memadai	1	3	10
					Ada	Melakukan survey kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan	Memadai			
81	Instruktur kurang kompeten	2	3	11	Ada	Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur	Memadai	1	3	10
					Ada	Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur	Memadai			
					Ada	Menugaskan tim terdiri dari instruktur yang pengalaman dengan yang belum pengalaman	Memadai			
82	Fasilitas pelatihan kurang memadai	2	3	11	Ada	Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan ruangan pelatihan	Memadai	1	3	10
83	Panitia penyelenggara kurang tanggap terhadap kebutuhan peserta	2	3	11	Ada	Meningkatkan keaktifan panitia dalam merespon kebutuhan peserta	Memadai	1	3	10
84	Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif	4	3	14	Ada	Promosi lewat media sosial dan pengiriman brosur ke klien.	Memadai	4	3	14
					Ada	Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBSPJIKKP yaitu bbkkp.kemenperin.go.id	Memadai			
					Ada	Jadwal ditambah ke semester III atau IV atau disesuaikan dengan permintaan klien.	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	Mengirimkan surat ke perusahaan/ instansi	Memadai			
85	Pelaksanaan pelatihan daring tidak berjalan lancar	1	3	10	Ada	Mempersiapkan genset	Memadai	1	3	10
					Ada	Menyediakan alternatif ruangan yang dapat dijangkau aliran listrik dari genset	Memadai			
86	Permintaan judul pelatihan diluar kompetensi instruktur BBSPJIKKP	1	3	10	Ada	Pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi instruktur internal	Memadai	1	3	10
87	Instruktur eksternal tidak bisa hadir pada saat hari-H pelaksanaan pelatihan	1	3	10	Ada	Penyiapan instruktur pengganti	Memadai	1	3	10
						Penjadwalan ulang pelatihan				
88	Kesalahan input data dan cetak di blangko sertifikat	1	3	10	Ada	Sebelum mencetak pada blangko, dicetak dulu sebagai draft dan dikoreksi oleh Manajer Sertifikasi	Memadai	1	3	10
89	Permintaan layanan asesmen kompetensi melebihi kapasitas layanan (penambahan beban asesor)	2	3	11	Ada	Menambah jumlah asesor pada kompetensi teknis yang skema yang potensial	Memadai	2	3	11
90	Tidak ada peserta uji yang mendaftar di tiap-tiap skema sertifikasi	2	3	11	Ada	Promosi lewat media sosial dan pengiriman brosur ke klien.	Memadai	2	3	11
					Ada	Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBSPJIKKP yaitu bbkpk.kemenerin.go.id	Memadai			
91	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis/manajemen	2	3	11	Ada	Meningkatkan koordinasi dengan Tim TKB dalam kegiatan promosi jasa konsultasi.	Memadai	1	3	10
					Ada	Meningkatkan kemampuan negosiasi	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kemampuan teknis konsultan	Memadai			
92	Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri	4	3	14	Ada	Pengembangan layanan LI sesuai kebutuhan klien pada sektor lainnya seperti komoditi karung	Memadai	2	3	11
					Ada	Meningkatkan sarana peralatan dan sumber daya LI lain	Memadai			
					Ada	Membuat penawaran kepada calon klien	Memadai			
					Ada	Pengembangan layanan LI pada industri terutama daerah DIY dan Jawa Tengah	Memadai			
					Ada	Uslan pelatihan kompetensi inspektur melalui program pelatihan	Memadai			
93	Peningkatan kualitas layanan inspeksi belum kredible	2	3	11	Ada	pengajuan akreditasi ke KAN dan telah dilakukan asesmen	Memadai	2	3	11
					Ada	pelaksanaan inspeksi dilakukan pengecekan QC dn memenuhi SPM pelayanan	Memadai			
94	Penyediaan layanan jasa dari BBKPP yang mencakup jasa pendampingan, bimbingan teknis, kalibrasi, pengujian berpotensi menimbulkan conflict of interest	4	4	19	Ada	Validator/ Verifikator yang melakukan kegiatan V/V tidak merangkap sebagai personil yang menjadi teknisi kalibrasi/analisis pengujian untuk lingkup dan pelanggan yang sama	Memadai	2	2	6
					Ada	Untuk Personil eksternal yang bertindak sebagai konsultan, dapat melakukan V/V setelah 2 tahun untuk lingkup dan pelanggan yang sama	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	LVV BBKPP sebagai bagian dari BBSPJIKPP tidak melakukan kegiatan validasi/verifikasi kepada klien dan klaim yang telah memperoleh jasa konsultasi atau bimbingan teknis terkait GRK/NEK dari BBSPJIKPP.	Memadai			
					Ada	Seluruh personel menandatangani Pernyataan Ketidakberpihakan untuk setiap penugasan validasi/verifikasi dan meminta data instruktur/konsultan dari bagian terkait	Memadai			
95	LVV BBKPP telah terakreditasi skema NEK (Nilai Ekonomi Karbon) namun kesulitan mendapatkan klien	3	3	13	Ada	Meningkatkan promosi layanan VV GRK skema NEK	Memadai	2	3	11
96	Perdagangan karbon khusus industri bakal diwajibkan (paling cepat 2027) untuk 4 Sektor yakni semen, pupuk, baja dan kertas berpotensi BBSPJIKPP kesulitan mendapatkan klien	2	1	2	Ada	Peningkatan kompetensi SDM yang mendukung 4 sektor industri yakni semen, pupuk, baja, dan kertas	Memadai	1	1	1
						Peningkatan promosi/menjalin kerja sama dengan asosiasi industri semen, pupuk baja, dan kertas				
97	Kapasitas Project Proponent dalam menyusun dokumentasi (DRAM & LCAM) aksi mitigasi untuk mengikuti perdagangan karbon perlu ditingkatkan berpotensi menghambat pelaksanaan validasi/verifikasi	2	2	6	Ada	Pada waktu kajian permohonan dilakukan riview DRAM/LCAM untuk menilai kelayakan dilakukan validasi/verifikasi	Memadai	1	1	1
98	Adanya potensi risiko pertanggungugatan yang mungkin timbul dari pencabutan akreditasi lembaga berpotensi menimbulkan kerugian keuangan bagi BBSPJIKPP dan merugikan klien	1	5	20	Ada	Kegiatan Validasi/Verifikasi dilanjutkan sesuai SOP/BBKPP/LVV/09.20 (SOP Transfer Pelaksanaan Validasi/Verifikasi)	Memadai	1	3	10
					Ada	Penjaminan mutu di setiap tahapan proses validasi/verifikasi	Memadai			
99	Tekanan dari organisasi induk [Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) – Kementerian Perindustrian] yang berpotensi menurunkan integritas lembaga	1	5	20	Ada	Seluruh personel menandatangani Pakta Integritas;	Memadai	1	3	10
					Ada	Peningkatan layanan mutu LVV BBSPJIKPP untuk mempertahankan klien secara berulang;	Memadai			
					Ada	Sosialisasi/ promosi layanan verifikasi/validasi GRK kepada klien lebih ditingkatkan.	Memadai			
100	Penggunaan personil eksternal dalam kegiatan validasi/verifikasi berpotensi menimbulkan conflict of interest	2	2	6	Ada	Personil eksternal menyampaikan pengalaman kerja yang berpotensi menimbulkan conflict of interest	Memadai	1	2	5
101	Penggunaan personil eksternal dalam kegiatan validasi/verifikasi berpotensi mengancam keamanan data dan informasi	1	5	20	Ada	Personil eksternal menandatangani pernyataan menjaga kerahasiaan data/informasi.	Memadai	1	3	10
102	Ancaman/intimidasi (gratifikasi/ancaman keselamatan) personel LVV/verifikator/validator	1	5	20	Ada	Pemberian stempel "No Gratifikasi" pada surat tugas Verifikator/validator yang melakukan verifikasi/validasi onsite,	Memadai	1	3	10
					Ada	Verifikator/validator segera melaporkan setiap ada tindakan gratifikasi/ ancaman keselamatan kepada Manajer Lembaga,	Memadai			
					Ada	Verifikator/validator tidak berangkat sendirian	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
103	Adanya efisiensi anggaran bisa menghambat pelaksanaan validasi/verifikasi	2	5	21	Ada	Meminimalkan melibatkan personel eksternal dalam kegiatan validasi/verifikasi	Memadai	1	3	10
104	Adanya efisiensi anggaran bisa mengancam pemeliharaan akreditasi lembaga	2	5	21	Ada	Komunikasi dengan KAN untuk pelaksanaan audit/witness secara remote	Memadai	1	3	10
105	Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun.	4	3	14	Ada	Pembatasan jumlah skema yang diselenggarakan	Belum Memadai	1	3	10
					Ada	Pelaksanaan skema dimulai lebih awal dari periode sebelumnya	Memadai			
					Ada	Kuota peserta dibatasi supaya selesai dalam 1 loop	Memadai			
					Ada	Mengadakan kerjasama dgn lab acuan agar mendapatkan perhatian terkait pelaksanaan UP	Memadai			
					Ada	Menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk memberikan pernyataan bahwa mereka mengikuti skema UP dari PUP BBSPJIKKP	Memadai			
					Ada	Memulai skema lebih maju dari tahun sebelumnya	Memadai			
					Ada	Meningkatkan koordinasi dengan lab acuan SNSU BSN	Memadai			
106	Bukti rekaman penerimaan dan pengiriman artefak UP tidak diisi oleh peserta	3	3	13	Ada	Narahubung sirkulasi menyiapkan formulir dalam bentuk google form sehingga tidak perlu mencetak, mengisi manual, dan memfoto/menscan rekalan	Memadai	2	3	11
					Ada	Data pengisian formulir hanya terkait informasi yang dibutuhkan saja	Memadai			
107	Adanya komplain peserta ketika diketahui adanya kesalahan hasil milik mereka yang ditampilkan dalam laporan akhir	2	2	6	Ada	Konfirmasi kesesuaian input data kepada peserta terkait	Memadai	1	2	5
108	Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan	3	3	13	Ada	Memberikan penekanan pada protokol untuk hal yang diperlukan	Belum Memadai	1	3	10
					Ada	Menambah peringatan tambahan pada artefak/objek UP	Memadai			
					Ada	Mengingatkan peserta melalui kontak narahubung tentang hal yang krusial	Memadai			
					Ada	Meningkatkan penekanan terkait artefak yang beresiko mudah rusak atau mengalami kegagalan	Memadai			
					Ada	Mensyaratkan penanganan khusus pada artefak tertentu	Memadai			
					Ada	Mengulang-ulang informasi kepada peserta untuk memastikan adanya kesadaran dari peserta	Memadai			
109	Tidak diketahuinya informasi stabilitas artefak yang baru pertama kali digunakan dalam suatu skema .	2	2	6	Ada	Memastikan bahwa alat yang dibeli memiliki testimoni yang baik	Belum Memadai	2	2	6
					Ada	Pembelian pada suplier yang berterima	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
110	Adanya pekerjaan yang menumpuk tidak segera diselesaikan menyebabkan layanan jasa tidak lancar sesuai SPM	2	2	6	Belum Ada	Dikerjakan oleh personel lain setelah tugas pribadi telah dilaksanakan (menerima resiko)	Belum Memadai	2	2	6
111	Interim report belum dapat diterbitkan karena ada beberapa hal yang belum lengkap namun terlambat diketahui	2	3	11	Belum Ada	Melengkapi setelah diketahui belum lengkap meskipun terlambat (menerima resiko)	Belum Memadai	2	3	11
112	Interim report/laporan akhir belum diterbitkan padahal sudah melewati batas target SPM	3	2	8	Ada	Mengundurkan salah satu target SPM ketika terdapat beberapa interim report/laporan akhir yang memiliki target sama	Memadai	2	2	6
113	RTM/KUM dilaksanakan lebih dari 12 bulan dari RTM/KUM sebelumnya serta jarak antara RTM/KUM dengan periode layanan yg	2	3	11	Ada	Menjadwalkan kegiatan manajerial dan melaksanakannya secara berurutan	Memadai	1	3	10
114	Permohonan layanan jasa teknis tidak bisa dilayani	1	3	10	Ada	Memastikan Kesesuaian permintaan dengan daftar layanan jasa	Memadai	1	1	1
					Ada	Memastikan informasi permohonan lengkap	Memadai			
					Ada	Melengkapi informasi kemampuan pelayanan jasa teknis	Memadai			
115	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pelayanan jasa teknis	2	3	11	Ada	Personil lab. secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai			
116	Personil terpapar bahan kimia berbahaya	2	4	16	Ada	Personil lab. konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Memadai	1	3	10
117	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengerjaan layanan	1	3	10	Ada	Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh personil lab.	Memadai	1	1	1
					Ada	Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia	Memadai			
118	pelaksanaan akreditasi tertunda/tidak sesuai jadwal	2	3	11	Ada	menyediakan peralatan yang memadai untuk menghasilkan produk yang memenuhi kriteria bahan acuan	Memadai	1	3	10
					Ada	Melengkapi dokumen sesuai persyaratan akreditasi	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kompetensi personil	Memadai			
					Ada	Meningkatkan komunikasi dengan KAN	Memadai			
119	produk Bahan Acuan yang dihasilkan tidak memenuhi syarat	4	3	14	Ada	meningkatkan kompetensi personil	Memadai	2	1	2
					Ada	selektif dalam memilih supplier bahan baku	Memadai			
120	Pelaksanaan uji stabilitas tidak sesuai jadwal yang ditetapkan mengakibatkan analisis stabilitas yang tidak tepat	4	3	14	Ada	menyusun timeline kegiatan dan menunjuk PIC untuk uji stabilitas	Memadai	3	2	8
121	Suplier bahan baku tidak dapat memberikan sejumlah bahan baku dengan volume/spesifikasi yang dibutuhkan PBA saat akan produksi	1	2	5	Ada	meningkatkan komunikasi dengan supplier	Memadai	1	2	5

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
122	Terdapat personel PBA yang memiliki hubungan kedekatan/kerabat/keluarga dengan suplier bahan baku/bahan penolong/lab kolaborator menyebabkan mereka bertindak tidak objektif	1	3	10	Ada	Penandatanganan pakta integritas bagi semua personil PBA	Memadai	1	2	5
123	Resiko tertukarnya data antar batch atau antar jenis produk atau antar tanggal produksi ketika identitas dalam pengolahan data tidak diberikan atau tidak memadai dalam pemberiannya	1	3	10	Ada	Pemberian identitas tiap batch/tiap produk yang ditetapkan oleh Manajer PPIC; Membuat rekaman segera saat pengujian dilakukan	Memadai	1	2	5
124	Keamanan BA ketika proses pengiriman tidak terjamin	1	4	15	Ada	Menyusun SOP dan IK terkait pengiriman BA yang diatur dalam SOP Penanganan dan Penyimpanan Bahan	Memadai	1	2	5
					Ada	Menggunakan kemasan sekunder yang bisa menjaga BA dari kerusakan G264 misal bubble wrap dan kardus yang kokoh	Memadai			
					Ada	Menggunakan seal container untuk menjaga integritas BA	Memadai			
					Ada	Melakukan evaluasi terhadap penyedia jasa pengiriman BA	Memadai			
125	Terdapat kontaminasi bakteri dan mikroba pada BA	1	2	5	Ada	Menyusun Instruksi Kerja terkait pengendalian ruang produksi	Memadai	1	1	1
					Ada	Menggunakan metode pengemasan yang kedap udara (vacuum)	Memadai			
					Ada	Menempatkan BA sesuai Instruksi Penanganan dan Penyimpanan BA	Memadai			
					Ada	Melakukan evaluasi terhadap penyedia plastik kemasan BA	Memadai			
126	Produk BA mengalami oksidasi sebelum masa simpan berakhir	2	2	6	Ada	Menggunakan metode pengemasan yang kedap udara (vacuum)	Memadai	1	2	5
					Ada	Menempatkan BA sesuai Instruksi Penanganan dan Penyimpanan BA	Memadai			
					Ada	Melakukan evaluasi terhadap penyedia plastik kemasan BA	Memadai			
127	Produk BA yang dihasilkan tidak stabil	4	4	19	Ada	Melakukan studi literatur terkait korelasi antara jumlah Bahan aditif yang digunakan pada metode basah dengan kestabilan BA	Belum Memadai	2	4	16
					Ada	Menggunakan metode pengemasan yang kedap udara (vacuum)	Memadai			
128	Data hasil karakterisasi dengan lab kolaborator tidak valid	2	4	16	Ada	Melakukan komunikasi langsung dengan lab-lab kolaborator mengenai petunjuk teknis karakterisasi	Memadai	1	3	10
						Melampirkan petunjuk teknis pada saat pengiriman sampel karakterisasi				
129	Data hasil uji plastisitas dan viskositas tidak konsisten	1	3	10	Ada	Menyusun program peralatan produksi BA terkalibrasi sesuai dengan kondisi produksi/uji	Memadai	1	2	5

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
130	Lab kolaborator yang melakukan pengujian dalam rangka karakterisasi nilai sifat BA tidak melaksanakan pengujian sesuai jadwal, perlakuan terhadap sampel yang berbeda-beda antar lab, serta tidak berkenan memberikan informasi tentang kalibrasi peralatan dan hasil partisipasi mereka dalam skema UP/UB yang diikutinya terkait parameter yg dikarakterisasi	2	3	11	Ada	Komunikasi sebatas via WA dan surat pengantar sampel saja	Memadai	2	3	11
RISIKO FRAUD										
131	Penentuan biaya sertifikasi dalam kontrak kerjasama tidak sesuai standar acuan	2	3	11	Ada	memastikan biaya sertifikasi dihitung berdasarkan mandays hasil kajian permohonan.	Memadai	1	3	10
132	Adanya gratifikasi dari peminta jasa	3	3	13	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, menghimbau petugas untuk tidak menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
133	Auditor yang ditunjuk melakukan audit pada klien yang pernah dilatih	2	3	11	Ada	Auditor yang menjadi instruktur pelatihan di satu perusahaan tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya pelatihan	Memadai	1	3	10
134	PPC yang ditunjuk merupakan analis laboratorium untuk produk yang diambil	2	3	11	Ada	PPC yang melakukan sampling produk tidak melakukan pengujian produk tersebut	Memadai	1	3	10
135	Ancaman imparsialitas karena audit berulang di satu perusahaan	2	3	11	Ada	Auditor menandatangani pakta integritas dan Meningkatkan kompetensi auditor secara berkala	Memadai	1	3	10
136	BBSPJIKKP memiliki LS dan Bagian pelatihan yang mengancam imparsialitas kegiatan sertifikasi	2	3	11	Ada	LS dan pelatihan ditangani oleh personil yang berbeda dan Auditor yang menjadi instruktur pelatihan di satu perusahaan tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya pelatihan	Memadai	1	3	10
137	Auditor menjadi petugas kalibrasi dan menandatangani sertifikat kalibrasi pelanggan LS	1	3	10	Ada	Petugas kalibrasi dan penandatangani sertifikat kalibrasi pelanggan LS bukan seorang auditor, tetapi Penguji Mutu Barang	Memadai	1	2	5
138	Auditor melakukan pengujian dan menandatangani sertifikat hasil uji pelanggan LS	1	3	10	Ada	Penguji dan penandatangani sertifikat hasil uji pelanggan LS bukan seorang auditor, tetapi Penguji Mutu Barang	Memadai	1	2	5
139	Auditor menjadi anggota komite ketidakberpihakan	1	3	10	Ada	LS menetapkan bahwa anggota Komite Ketidakberpihakan bukan auditor LS, namun berasal dari Klien, akademisi, pemerintahan, dan asosiasi	Memadai	1	2	5
140	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBSPJIKKP.	1	3	10	Ada	Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan penerapan SIS secara optimal karena di dalam SIS nama auditor dan PPC yang melaksanakan audit sudah otomatis ter block sehingga tidak bisa dipilih menjadi anggota komite sertifikasi	Memadai			
141	Pengabaian sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	2	3	10	Ada	Memastikan semua level jabatan di LS memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidakberpihakan, serta menandatangani pakta integritas	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
142	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan pengujian.	1	3	10	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi, membedakan petugas pengambil contoh dengan analis pada sampel yang sama	Memadai	1	3	10
143	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	2	3	11	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
144	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	1	3	10	Ada	Peraturan dari Ka. Balai tentang fungsional AMMI tidak boleh menjadi konsultan	Memadai	1	3	10
145	Terjadinya <i>konflik of interest</i> dan potensi gratifikasi dari peminta jasa	4	3	14	Ada	Menjaga hubungan kerja dengan Disnaker, KLHK dalam menerapkan peraturan tentang Inspeksi K3	Memadai	2	3	11
					Ada	Menandatangani surat pernyataan ketidakberpihakan dan jaminan kerahasiaan	Memadai			
					Ada	Personel inspektur dalam melakukan inspeksi tidak bertindak sebagai konsultan, auditor pada perusahaan yg sama atau pelaksana kalibrasi kecuali setelah lebih 2 tahun	Memadai			
					Ada	Memberi sanksi kepada personel yang menerima gratifikasi	Memadai			
146	Keberpihakan dalam pelaksanaan inspeksi	4	3	14	Ada	Menjaga ketidakberpihakan dengan menandatangani pakta integritas bermeterai	Memadai	2	3	11
147	Verifikator/validator/pengelola lembaga/tenaga ahli memiliki hubungan dengan peminta jasa/klien berupa: • Hubungan kekerabatan/ pertemanan, • Hubungan pekerjaan: terlibat dalam kegiatan desain, manufaktur, pemasokan, instalasi, kalibrasi, pembelian, konsultan, kepemilikan perusahaan klien Yang berpotensi menimbulkan conflict of interest.	2	2	6	Ada	Pada Surat Penunjukan Tim Validasi/Verifikasi terdapat pernyataan bahwa validator/verifikator/tenag a ahli tidak terdapat hubungan kekerabatan dengan klien dan tidak terlibat sebagai konsultan untuk klien yang sama dengan klaim yang sama	Memadai	1	1	1
						Personil yang bertindak sebagai konsultan/instruktur/narasumber dapat melakukan verifikasi/validasi setelah 2 tahun untuk lingkup dan pelanggan yang sama				
						LVV BBKPP sebagai bagian dari BBSPJIKKP tidak melakukan kegiatan validasi/verifikasi kepada klien dan klaim yang telah memperoleh jasa konsultasi atau bimbingan teknis terkait NEK dari BBSPJIKKP.				
						LVV BBKPP/BBSPJIKKP tidak memiliki afiliasi kepemilikan mayoritas (lebih dari 50%) dengan pemilik dan/atau pelaksana jasa pengoperasian dan pemeliharaan dari organisasi atau aksi mitigasi yang divalidasi atau diverifikasi untuk skema NEK				
148	BBSPJIKKP memiliki hubungan kepemilikan dengan entitas/para pihak yang terlibat dan memiliki aksi mitigasi yang dimohonkan berpotensi menimbulkan conflict of interest	1	5	20	Ada	Kepala BBSPJIKKP dan Manajer Lembaga memastikan BBSPJIKKP tidak memiliki hubungan kepemilikan dengan entitas/para pihak yang terlibat dan memiliki aksi mitigasi yang dimohonkan	Memadai	1	1	1

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
149	Keberpihakan dalam kegiatan uji profisiensi.	4	3	14	Ada	Koordinator, Katim terkait, seluruh personil PUP menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengelola PUP yang merangkap di LK tidak melakukan kalibrasi terkait sampel UP	Memadai			
					Ada	Terdapat SK yang menjelaskan kedudukan masing-masing personel baik di PUP, LK, atau LP	Memadai			
					Ada	Surat penugasan yang diberikan telah melihat SK	Memadai			
					Ada	Seluruh pihak terkait telah disosialisasikan pengendalian tsb	Memadai			
150	Adanya gratifikasi/bujukan dari peserta untuk mendapatkan perlakuan istimewa.	2	3	11	Ada	Seluruh personil menandatangani pakta integritas	Memadai	1	3	10
					Ada	SOP disusun secara jelas sehingga tidak menimbulkan ambigu	Memadai			
					Ada	Narasi yang dibangun kepada peserta bahwa setiap fungsi inti terdapat personilnya secara terpisah sehingga menutup peluang untuk perlakuan istimewa	Memadai			
151	Terjadi kolusi antar peserta UP kalibrasi.	3	1	3	Ada	Membatasi waktu dalam penyusunan bukti /hasil uji profisiensi	Memadai	1	1	1
152	Risiko kecurangan dalam proses pertanggungjawaban keuangan	5	5	25	Ada	SK penunjukkan PPK, PPSPM, dan Bendahara dengan beda orang	Memadai	1	1	1
153	Muncul akun persediaan belum diregister pada neraca	2	4	16	Ada	Pendetailan transaksi persediaan masuk oleh user validator dan aprover pada modul persediaan aplikasi SAKTI	Memadai	1	1	1

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Febri Guswandi
NIP. 198102062002121001

DAFTAR RISIKO PRIORITAS

Unit Pemilik Risiko
Tahun

: BBSPJIKKP
: 2025

No	Pernyataan Risiko	Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5
127	Produk BA yang dihasilkan tidak stabil	2	4	16
5	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	1	4	15
79	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1	4	15
84	Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif	4	3	14
29	Deviasi antara rencana dengan realiasi anggaran per jenis belanja melebihi batas toleransi tiap bulannya	3	3	13
8	Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan	5	2	12

Pemilik Risiko

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004



Febri Guswandi
NIP. 198102062002121001

RENCANA TINDAK PENGENDALIAN

Unit Pemilik Risiko :BBSPJIKKP
Tahun : 2025

No	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Respons Risiko	Kegiatan Pengendalian	Penanggung Jawab	Indikator Keluaran	Target Waktu	Risiko yang direspons		
								Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
127	Produk BA yang dihasilkan tidak stabil	Internal : - Jumlah penggunaan bahan aditif pada proses pembuatan lateks reaksi yang kurang tepat - Kemasan yang digunakan tidak kedap udara Eksternal : Kualitas bahan baku dari supplier	Mengurangi frekuensi dan dampak risiko	Pengunaan metode baru dari basah ke kering dan homogenisasi	Ketua Tim Kerja Miniplant	Produk BA yang homogen dan stabil	Juni	1	3	10
5	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	Internal: - Uji ulang - Kurangnya personel yang kompeten - penerimaan sampel tidak memperhatikan kapasitas lab pengujian Eksternal: - Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Parameter yang diminta tidak sesuai dengan ruang lingkup - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Terjadinya pemadaman listrik	Diterima	-	-	-	-	1	4	15
79	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Internal: Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindaklanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	Diterima	-	-	-	-	1	4	15
84	Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif	Internal: - Promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan - Jarak waktu publikasi dan pelaksanaan terlalu mepet Eksternal: - Peserta tidak mendapatkan informasi jadwal pelatihan - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV	Mengurangi frekuensi risiko	- Melakukan inisiasi kerjasama dengan dinas dan asosiasi untuk pengembangan kompetensi SDM - Melaksanakan webinar pengenalan jasa layanan pelatihan - Melaksanakan Training Need Analysis (TNA) kepada pelanggan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan	- Tim Kerja Pendampingan dan LSP - Tim Kerja Pengembangan Bisnis	- MoU kerjasama layanan pelatihan - Webinar pengenalan jasa layanan pelatihan - Laporan hasil TNA	Semester I	2	3	11

No	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Respons Risiko	Kegiatan Pengendalian	Penanggung Jawab	Indikator Keluaran	Target Waktu	Risiko yang direspons		
								Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
29	Deviasi antara rencana dengan realiasi anggaran per jenis belanja melebihi batas toleransi tiap bulannya	Internal: Kurang tepatnya perencanaan penarikan anggaran per jenis belanja tiap triwulannya Eksternal: perubahan kebijakan terkait pemberian gaji 13 dan 14	Mengurangi frekuensi risiko	Koordinasi antara PPK, Pejabat Pengadaan dan Bendahara dalam melakukan realisasi anggaran/pengesahan belanja BLU tiap bulannya	Kepala Bagian TU	Daftar monitoring rencana penarikan dana dengan realisasi	Tiap bulan	2	3	11
8	Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan	Internal: - Belum adanya fasilitas TTE sehingga penerbitan sertifikat tergantung dari penandatanganan Kabalai - SOP tidak dijalankan Eksternal: - Sistem SIHALAL lambat merespon - Admin penerbitan sertifikat di BPJPH lambat merespon	Mengurangi frekuensi risiko	Koordinasi dengan BPJPH terkait penerbitan sertifikat penyelia halal serta perbaikan sistem SIHALAL	Ketua Tim Kerja Pendampingan dan LSP	Surat dan komunikasi koordinasi	Tiap selesai pelaksanaan pelatihan penyelia halal	1	2	3

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator
Pengelola Risiko



Febri Guswandi
NIP. 198102062002121001